



Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Penyusunan Laporan Keuangan di UMKM

Naomi Lennesia Lontaan^{1*}, Fina Ratnasari²

¹⁻² Universitas Pamulang, Indonesia

Korespondensi penulis: naomi65lontaan@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to determine the relationship between educational level, accounting understanding, and human resource quality affect the financial statement preparation of South Tangerang's culinary MSMEs. A quantitative method was used in which 100 MSME owners were selected using the Slovin formula to represent the target population, and they were asked to complete a Likert scale survey to collect primary data. Data quality evaluation, conventional assumption verification, and hypothesis testing were conducted using IBM SPSS Statistics 29 at the data analysis stage. The results of the study show that MSME owners' educational attainment has little bearing on the preparation of financial accounts. However, it was found that the quality of human resources and accounting understanding had a major influence on the preparation of MSME financial statements. The three distinct factors of education level, accounting understanding, and human resource quality all have a substantial impact on financial statement production at the same time in culinary MSMEs in South Tangerang. This study has significant consequences for initiatives that focus on improving the quality of financial statement production for MSMEs through increased accounting understanding and improved human resource quality.*

Keywords: *Accounting Understanding; Education Level; Financial Statements; Human Resource Quality; MSMEs.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia memengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM kuliner di Tangerang Selatan. Metode kuantitatif digunakan dengan memilih 100 pemilik UMKM menggunakan rumus Slovin untuk mewakili populasi target, dan mereka diminta untuk menyelesaikan survei skala Likert untuk mengumpulkan data primer. Evaluasi kualitas data, verifikasi asumsi konvensional, dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 29 pada tahap analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pemilik UMKM memiliki pengaruh kecil terhadap penyusunan laporan keuangan. Namun, ditemukan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pemahaman akuntansi memiliki pengaruh besar terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. Ketiga faktor yang berbeda, yaitu tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia, semuanya memiliki dampak substansial terhadap penyusunan laporan keuangan secara bersamaan pada UMKM kuliner di Tangerang Selatan. Penelitian ini memiliki konsekuensi yang signifikan bagi inisiatif yang berfokus pada peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan bagi UMKM melalui peningkatan pemahaman akuntansi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Kata kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia; Laporan Keuangan; Pemahaman Akuntansi; Tingkat Pendidikan; UMKM.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah singkatan dari UMKM. UMKM mempunyai peran sebagai pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perkembangan UMKM membawa pengaruh positif bagi kesejahteraan masyarakat, seperti dalam menyediakan peluang kerja, mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, serta mendorong inovasi dan pengembangan keterampilan (Vinatra, 2023). Sektor UMKM memiliki kemampuan yang besar untuk turut serta dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM yang dioperasikan dengan baik dan ditingkatkan dengan benar akan memainkan peran yang signifikan dalam

perekonomian Indonesia. Sistem manajemen yang efektif sangat memengaruhi kekuatan sektor UMKM. Namun, salah satu rintangan terbesar yang dihadapi oleh pemilik UMKM adalah kendala administrasi, terutama yang berkaitan dengan pencatatan keuangan bisnis mereka (Yanti et al., 2023).

Banyak UMKM yang mengalami kendala dalam pembuatan laporan keuangan. Persepsi umum bahwa penyusunan laporan keuangan rumit dan memerlukan pelatihan khusus menjadi kendala. Padahal, laporan keuangan sangat penting untuk pengelolaan keuangan UMKM. Usaha yang secara rutin dan akurat menyusun laporan keuangan akan memiliki pemahaman yang baik mengenai kondisi keuangan di masa mendatang. Laporan keuangan dianggap berkualitas apabila informasinya mudah dimengerti, memenuhi kebutuhan pengguna, tidak menimbulkan kebingungan, dapat dipercaya, serta memungkinkan perbandingan dengan periode sebelumnya (Kurnia & Sari, 2021).

Berdasarkan data tahun 2022 dari situs smesta.kemenkopukm.go.id menjelaskan bahwa mayoritas pemilik UMKM, yaitu sekitar 77,5%, tidak membuat laporan keuangan. Sebaliknya, hanya 22,5% UMKM yang memiliki catatan finansial, dengan komposisi sebagai berikut: 23,2% membuat neraca, 34,3% menyusun laporan pendapatan dan beban, 34,4% membuat laporan aliran dana, dan 30,9% mencatat stok barang dagangan. Situasi yang memprihatinkan adalah lebih dari separuh UMKM (53%) hanya mencatat aliran dana masuk dan keluar saja. Lebih lanjut, kurangnya pengelolaan keuangan yang profesional tercermin dari praktik umum di kalangan pelaku UMKM yang tidak memisahkan antara keuangan pribadi dan usaha, yang berakibat pada ketidakjelasan operasional bisnis.

Dalam menyusun laporan keuangan UMKM, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi proses tersebut. Pada penelitian ini, variabel-variabel yang memengaruhi penyusunan laporan keuangan di UMKM terdiri dari tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia. Variabel pertama yang memengaruhi penyusunan laporan keuangan di UMKM adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan adalah level akhir yang dicapai individu dalam proses belajar. Pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan seseorang untuk lebih mudah memahami dan menerapkan informasi dalam tindakan dan kehidupan sehari-hari (Azzahra, 2022). Rata-rata tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan UMKM enggan melaksanakan pencatatan keuangan karena mereka beranggapan pencatatan akuntansi tidak begitu krusial bagi mereka (Cahayani et al., 2023). Jika pemilik UMKM memiliki latar belakang pendidikan yang tidak tinggi, mereka akan menemukan tantangan dalam menyampaikan informasi keuangan dan juga sulit untuk memahami elemen-elemen yang dapat menghalangi dan merugikan kinerja operasional bisnis

mereka. Oleh karena itu, dampaknya lebih besar jika pemilik usaha memiliki pendidikan yang lebih tinggi, maka pemilik usaha akan membuat laporan keuangan yang berkualitas (Azzahra, 2022). Menurut Zahroh dan Rosdiana (2024), Mutiari dan Yudantara (2021) dalam penelitian yang dilakukan, menyebutkan bahwa tingkat pendidikan memengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM. Sedangkan menurut Wati (2021), Jayanti dan Febriyanto (2022) dalam penelitian yang dilakukan, menyebutkan bahwa tingkat pendidikan tidak memengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM.

Variabel kedua yang memengaruhi penyusunan laporan keuangan di UMKM adalah pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi adalah kemampuan individu dalam merakit laporan keuangan dengan teratur berdasarkan prosedur yang berlaku (Kurnia & Sari, 2021). Proses yang teratur ini melibatkan pengenalan transaksi untuk menyusun data keuangan (Cahayani et al., 2023). Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi dan patuh terhadap regulasi, diperlukan individu yang kompeten di bidang akuntansi. Namun, kenyataannya, pengetahuan akuntansi, khususnya mengenai laporan keuangan, masih minim di kalangan pelaku UMKM. Kondisi ini menyebabkan banyak orang tidak menyadari manfaat yang dapat diperoleh dari menyusun laporan keuangan dengan benar (Mutiari & Yudantara, 2021). Apabila pemilik UMKM memiliki pengetahuan yang memadai mengenai akuntansi, mereka mampu menyusun laporan keuangan yang efektif dan efisien. Pemahaman mengenai akuntansi mempengaruhi cara penyusunan laporan keuangan di UMKM. Ini menunjukkan bahwa semakin mendalam pengetahuan pemilik UMKM mengenai penerapan SAK EMKM, semakin tinggi pula motivasi pemilik untuk menerapkannya dalam laporan keuangan. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai akuntansi, para pemilik UMKM dapat mendorong perkembangan serta kemajuan usaha mereka melalui pembuatan laporan keuangan yang mematuhi standar yang berlaku (Zerlina et al., 2023). Menurut Mutiari dan Yudantara (2021), Cahayani dkk (2023) dalam penelitian yang dilakukan, menyebutkan bahwa pemahaman akuntansi memengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM. Sedangkan menurut Bokol dkk (2023) dalam penelitian yang dilakukan, menyebutkan bahwa pemahaman akuntansi tidak memengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM.

Variabel ketiga yang memengaruhi penyusunan laporan keuangan di UMKM adalah kualitas sumber daya manusia. Kualitas SDM mengacu pada keterampilan individu dalam melaksanakan kewajiban dan tanggungjawab yang diterima, yang bergantung pada pendidikan serta pengetahuan yang dimilikinya (Andayani et al., 2021). Semakin tinggi pendidikan dan pelatihan yang diikuti pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan, semakin besar kemungkinan mereka untuk memahami dan mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih

baik sesuai dengan SAK EMKM (Andari et al., 2022). Menurut Rochamah dkk (2021), Andari dkk (2022) dalam penelitian yang dilakukan, menyebutkan bahwa kualitas SDM memengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM. Sedangkan menurut Andayani dkk (2021) dalam penelitian yang dilakukan, menyebutkan bahwa kualitas SDM tidak memengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Entitas (*Entity Theory*)

Teori entitas merupakan suatu konsep dalam akuntansi yang sangat sesuai jika diterapkan pada UMKM. Teori entitas menginginkan terjadinya pemisahan yang jelas antara keuntungan yang diperoleh perusahaan dan aset pribadi pemilik. Hal pokok untuk membangun keterbukaan dalam laporan keuangan serta memastikan bahwa setiap entitas bisnis dapat bertanggungjawab atas kinerja dan aktivitas ekonominya sendiri (Kurnia & Sari, 2021).

UMKM

Salah satu bagian dari sektor ekonomi adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM meliputi berbagai jenis usaha, mulai dari yang berukuran kecil hingga yang sedang. UMKM juga memainkan peran penting dalam ekonomi suatu negara, karena UMKM menciptakan lapangan pekerjaan, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan mendukung inklusi sosial. (Vinatra et al., 2023).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan mengungkapkan kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu dan dapat digunakan sebagai alat prediksi untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang (Arlinda, 2023).

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah fase perkembangan pengetahuan dan keterampilan yang bertujuan untuk mempersiapkan kehidupan di masa mendatang, melalui pendidikan formal maupun non-formal (Widyawati et al., 2022).

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi adalah penguasaan sistem informasi yang menyajikan laporan bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan terkait kinerja perusahaan dan aktivitas ekonomi (Nabila & Nurhayati, 2024).

Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas SDM adalah keterampilan individu dalam melaksanakan kewajiban dan tanggungjawab yang diterima, yang bergantung pada pendidikan serta pengetahuan yang dimilikinya (Andayani et al., 2021).

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, menggunakan data primer dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop) yang bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pemilik UMKM di sektor kuliner di Tangerang Selatan adalah 92.783 pada tahun 2024. Adapun mekanisme pemilihan sampel yang peneliti lakukan adalah dengan rumus *Slovin*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel

$$n = \frac{92.783}{1 + 92.783 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{92.783}{928,83}$$

$$n = 99,89$$

$$n = 100 \text{ (Pembulatan)}$$

Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Tabel 1. Variabel Penelitian.

No.	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Skala
1.	Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM	1. Penggolongan akun rill 2. Penggolongan akun nominal 3. Pencatatan transaksi 4. Penyusunan laporan keuangan 5. Manfaat laporan keuangan 6. Keakuratan data yang dipakai 7. Konsisten dalam menyusun laporan keuangan 8. Kesesuaian dengan transaksi (Zahroh & Rosdiana, 2024)	Likert
2.	Tingkat Pendidikan	1. Pendidikan formal	Likert

	2. Pendidikan non formal (Zahroh & Rosdiana, 2024)	
3. Pemahaman Akuntansi	1. Memahami transaksi akuntansi 2. Setiap transaksi terdapat dokumentasinya 3. Memahami tahapan penyusunan laporan keuangan 4. Memahami pencatatan akuntansi 5. Memahami penyusunan laporan keuangan 6. Mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi (Zahroh & Rosdiana, 2024)	Likert
4. Kualitas Sumber Daya Manusia	1. Pemahaman bidang kerja 2. Pengetahuan 3. Kemampuan 4. Semangata kerja 5. Kemampuan perencanaan (Zalukhu dkk, 2024)	Likert

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Penyusunan Laporan Keuangan UMKM	100	18.00	45.00	36.2100	5.66987	32.147
Tingkat Pendidikan	100	8.00	10.00	9.1700	.81718	.668
Pemahaman Akuntansi	100	12.00	30.00	22.9700	4.37037	19.100
Kualitas Sumber Daya Manusia	100	17.00	25.00	22.3100	2.19133	4.802
Valid N (listwise)	100					

Gambar 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Data pada gambar di atas memperlihatkan bahwa jumlah total responden adalah 100 orang. Analisis lebih lanjut terhadap data ini mengungkapkan bahwa:

- Variabel Penyusunan Laporan Keuangan UMKM memiliki rentang nilai antara 18 (minimum) hingga 45 (maksimum), dengan nilai rata-rata sebesar 36,21 (berdasarkan skala likert 4 poin dan 9 pernyataan). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas dari 100 responden setuju untuk mencatat seluruh transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan.
- Variabel Tingkat Pendidikan menunjukkan rentang nilai antara 8 (minimum) hingga 10 (maksimum), dengan nilai rata-rata sebesar 9,17 (berdasarkan skala likert yang diasumsikan dan 2 pernyataan). Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari

100 responden setuju bahwa tingkat pendidikan, melalui jalur formal maupun non-formal, berkontribusi pada peningkatan pengetahuan akuntansi.

- c. Variabel Pemahaman Akuntansi menunjukkan rentang nilai antara 12 (minimum) hingga 30 (maksimum), dengan nilai rata-rata sebesar 22,97 (berdasarkan skala likert yang diasumsikan dan 6 pernyataan). Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari 100 responden memiliki kecenderungan netral terhadap pemahaman tahapan kegiatan akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi.
- d. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia menunjukkan rentang nilai antara 17 (minimum) hingga 25 (maksimum), dengan nilai rata-rata sebesar 22,31 (berdasarkan skala likert yang diasumsikan dan 5 pernyataan). Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari 100 responden setuju memiliki pengetahuan yang memadai dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha mereka.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	7.604	5.584		1.362
	Tingkat Pendidikan	.010	.492	.001	.020
	Pemahaman Akuntansi	.897	.092	.691	9.723
	Kualitas Sumber Daya Manusia	.355	.187	.137	1.897

a. Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Gambar 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Model regresi yang diperoleh melalui analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,604 + 0,010 X_1 + 0,897 X_2 + 0,355 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta yang berjumlah 7,604 menunjukkan bahwa Penyusunan Laporan Keuangan Di UMKM (Y) memiliki nilai 7,604 ketika semua variabel bebas bernilai nol.
- b. Setiap tambahan satu unit dalam Tingkat Pendidikan (X₁) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,010 pada Penyusunan Laporan Keuangan Di UMKM (Y).
- c. Setiap tambahan satu unit dalam Pemahaman Akuntansi (X₂) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,897 pada Penyusunan Laporan Keuangan Di UMKM (Y).

- d. Setiap tambahan satu unit dalam Kualitas Sumber Daya Manusia (X3) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,355 pada Penyusunan Laporan Keuangan Di UMKM (Y).

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	7.604	5.584		1.362
	Tingkat Pendidikan	.010	.492	.001	.020
	Pemahaman Akuntansi	.897	.092	.691	9.723
	Kualitas Sumber Daya Manusia	.355	.187	.137	1.897

a. Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Gambar 3. Hasil Uji t.

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji t di atas menunjukkan bahwa:

- H1: Nilai signifikan variabel tingkat pendidikan tercatat $0,984 > 0,05$, dan nilai t hitung $0,020 < t$ tabel (97;5%) adalah 1,66. Hasil ini mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM.
- H2: Nilai signifikan variabel pemahaman akuntansi tercatat $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,723 > t$ tabel (97;5%) adalah 1,66. Hasil ini mengungkapkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM.
- H3: Nilai signifikan variabel kualitas sumber daya manusia tercatat $0,061 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,897 > t$ tabel (97;5%) adalah 1,66. Hasil ini mengungkapkan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1707.938	3	569.313	37.062
	Residual	1474.652	96	15.361	
	Total	3182.590	99		

a. Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan UMKM
b. Predictors: (Constant), Kualitas Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi

Gambar 4. Hasil Uji F.

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji F di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 3, dibandingkan dengan F tabel pada tingkat signifikan 5%, dengan derajat kebebasan $df = n-k-1 = 100-3-1 = 96$, yang menghasilkan nilai 2,70. Selain itu, nilai F hitung tercatat 37,062 lebih besar daripada F tabel, dan nilai signifikannya adalah $0,00 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil pengujian tersebut bahwa variabel tingkat pendidikan (X1), pemahaman akuntansi (X2), dan kualitas SDM (X3) secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM (Y).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM. Variabel pemahaman akuntansi memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM. Variabel kualitas sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM. Secara keseluruhan, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM.

Penelitian ini mempunyai beberapa saran yaitu bagi pemilik UMKM, diharapkan memberikan perhatian lebih pada pemahaman akuntansi dan kualitas SDM dalam mengatur anggaran usaha. Pemahaman yang baik tentang akuntansi akan membantu pemilik usaha dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas serta memenuhi standar akuntansi yang ada. Selanjutnya, dengan adanya tenaga kerja yang terampil di sektor keuangan, UMKM dapat menjamin bahwa setiap transaksi bisnis dicatat dan dilaporkan dengan tepat, yang pada gilirannya menghasilkan informasi keuangan yang dapat diandalkan.

Bagi penelitian yang mendatang sebaiknya mampu memperluas jangkauan variabel yang diteliti. Dalam studi ini, variabel yang dijadikan fokus hanya terbatas pada pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan mutu sumber daya manusia. Penelitian yang mendatang dapat memasukkan variabel tambahan seperti pengenalan SAK EMKM, skala usaha, pelaksanaan akuntansi, durasi beroperasi, dan lain sebagainya untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai elemen-elemen yang mempengaruhi pembuatan laporan keuangan di UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Almajid, R. (2024). Peran kepemimpinan dalam membentuk budaya organisasi yang efektif. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 1208-12094.
- Ambarwati, P., Bachtiar, M., & Muslihah, E. (2024). Pengertian pemimpin, manajer, kepemimpinan, peran dan fungsi kepemimpinan serta kepemimpinan yang efektif dalam lembaga pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(11), 12511-12516. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i11.6171>
- Andari, A. T., Setianingsih, N. A., & Aalin, E. R. (2022). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, ukuran usaha dan sosialisasi SAK EMKM terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. *Owner*, 6(4), 3680-3689. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1109>
- Aulia, N., & Isa, M. A. (2022). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan melalui perilaku kreatif pemimpin sebagai variabel intervening (Studi pada karyawan KSPPS BMT NU Jawa Timur di Kec. Gapura Kabupaten Sumenep). *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 2(3), 316-325. <https://doi.org/10.21107/jkim.v2i3.17361>
- Avolio, B. J., & Bass, B. M. (2020). *Mengembangkan kepemimpinan Anda: Penelitian dan praktik terbaik*. Publikasi Sage.
- Badeni, Z. A. (2019). *Manajemen organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (2019). *Kuesioner kepemimpinan multifaktor (MLQ): Mengukur kepemimpinan transformasional dan transaksional*. Publikasi Sage.
- Burhanuddin, B., & Kurniawan, R. A. (2018). Hubungan antara gaya kepemimpinan transaksional dan motivasi kerja karyawan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Burhanuddin, B., & Kurniawan, R. A. (2020). Pengaruh kepemimpinan transaksional terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Chaidir, A. B., Bunga, & dkk. (2024). Analisis peran kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan dalam perspektif budaya organisasi: Studi kasus pada skandal perusahaan Toshiba. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 2715. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.446>
- Darvishmotevali, M., & Ali, A. (2020). The role of intrinsic and extrinsic motivation in employee performance. *International Journal of Management Studies*.
- Djoko, S. S. (2020). Analisis efektivitas implementasi manajemen partisipatif. *Skripsi Universitas Veteran Republik Indonesia*.
- Elenkov, D. S., Judge, W. Q., & Wright, P. C. (2002). Strategic leadership and executive innovation influence: An empirical investigation. *Leadership Quarterly*, 13(5), 585-607.
- Fathasena, Y. A., & dkk. (2024). Pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada RSUD Arosuka Solok. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(1), 3026. <https://doi.org/10.70248/jmie.v2i1.1155>
- Hasibuan, S. P. M. (2020). Pengaruh kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja karyawan di perusahaan. *Jurnal Manajemen*.
- Ismadinah, N., Rahmawati, S., & Sari, D. P. (2020). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*.

- Kamila Umri & Sukriadi. (2024). Kontribusi kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan kinerja organisasi. *Jurnal Administrasi Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan [JAK2P]*. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v5i1.61377>
- Karsiman, P., Saputra, I. P., & Mayasari, E. (2024). Studi kepemimpinan transaksional dan pengembangan karir yang berbasis pada komitmen organisasional. *Jurnal Inovatif*.
- Kurniawan, M. Y. (2019). Peran kepemimpinan dalam memotivasi kinerja karyawan di Meubel UD Gembira Dalopo Madiun. *Skripsi*.
- Manurung, V., & Yeyen, K. (2022). Peran kepemimpinan dalam membangun motivasi kerja dan kinerja karyawan. *Prosiding SINTESA*, 5.
- Parisuda, I. M. M., & Ni, W. M. (2019). Peran motivasi kerja dalam memediasi pengaruh kompensasi terhadap semangat kerja karyawan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(6), 2302. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i06.p24>
- Permado, K. O., & Ni, K. N. R. (2023). Peran motivasi kerja dalam memoderasi hubungan antara kepemimpinan terhadap semangat kerja karyawan. *Jurnal Maneksi*, 12(4), 738. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i4.1896>
- Putra, I. C., & Sartika, Y. (2020). Pengaruh motivasi kerja, kepemimpinan transaksional dan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan LPP RRI Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, 16(1). <https://doi.org/10.24014/jiq.v16i1.9747>
- Qoyim, Z., Askafi, E., & Talkah, A. (2023). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional terhadap kinerja pegawai dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada pegawai di IAN Kediri. *Otonomi*, 23(2). <https://doi.org/10.32503/otonomi.v23i2.4443>
- Riggio, R. E. (2018). *Introduction to leadership: Concepts and practice* (4th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Organizational behavior*. Pearson Education.
- Rohmah, M. (2024). Teknik analisis data kualitatif: Definisi hingga langkahnya. *Dibimbing.id*. Link.
- Romadhona, W. S., & Anif, F. (2022). Pengaruh kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja, dan kepercayaan kepada pemimpin terhadap work engagement pada pegawai Puskesmas Kwadungan Ngawi. *JIRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)*, 10(1), 11-14. <https://doi.org/10.33508/jrma.v10i1.1092>
- Setiawan, J. (2024). Peran pemimpin dalam membangun budaya organisasi inovatif. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 1(3).
- Sugiyanti, N. W. A., & Ni, W. M. (2022). Peran motivasi kerja memediasi kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Inspektorat Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen*, 11(2), 277-296. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i02.p04>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarsid, E., & Asti, E. G. (2024). Tinjauan penelitian gaya kepemimpinan. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 14(1). <https://doi.org/10.35968/m-pu.v14i1.1185>
- Surya, R. A. B., & Christina, Y. S. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan motivasi terhadap kinerja karyawan di CV. Surya Jaya Makmur. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 6(1). <https://doi.org/10.37715/jp.v6i1.1905>

- Vera, F. (2024). Peran pemimpin dalam memotivasi kerja karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Cabang Syariah Palembang. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 1. <https://doi.org/10.59066/jmae.v3i1.624>
- Wirawan, A. B. (2020). Implementasi gaya kepemimpinan partisipatif untuk meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Wirawan, A. B. (2020). Implementasi gaya kepemimpinan partisipatif untuk meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol VII No I.
- Yohanita, Y. (2018, January 15). Peranan gaya kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang efektif dalam upaya meningkatkan semangat kerja karyawan di Toko Murti Jaya. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xesd9>
- Zaky, M. (2020). Peran kompetensi dan motivasi dalam meningkatkan kepuasan kerja dan retensi karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.15575/jim.v1i2.25248>